

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap sediaan Pengaruh perlakuan pelembab *tinted lip balm* dengan perbandingan konsentrasi ekstrak andong merah berbasis minyak kanola dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perbedaan perlakuan *tinted lip balm* dengan perbandingan konsentrasi ekstrak andong merah berbasis minyak kanola berpengaruh terhadap pH, titik lebur, antioksidan, kelembaban pada 60 menit, sensori pada warna serta aroma. Sedangkan tidak berpengaruh terhadap kadar air (wet basis), kelembaban menit 1, 30 dan 120, dan sensori pada tekstur. Berdasarkan dari hasil karakteristik *tinted lip balm*, yaitu uji homogenitas, daya oles, iritasi, angka lempeng total dan *Staphylococcus aureus* memenuhi persyaratan mutu kosmetik bibir sesuai standar SNI 16-4769-1998.
2. Perlakuan terbaik diperoleh pada formulasi 20% ekstrak andong merah. Karakteristik pada formulasi 20% yaitu memiliki pH 4,77, kadar air 4,85%, aktivitas antioksidan 45,45% inhibisi, sediaan homogen, titik lebur sesuai standar SNI 16-4769-1998, mampu meningkatkan kelembaban bibir, tidak menimbulkan iritasi, angka lempeng total memenuhi persyaratan maksimum $5,0 \times 10^2$ CFU/g, serta tidak ditemukan pertumbuhan *Staphylococcus aureus*. nilai sensori warna sebesar 5 (sangat suka), aroma sebesar 4 (suka), dan tekstur sebesar 4 (suka).
3. Nilai tambah *tinted lip balm* dengan formulasi 20% sebesar Rp 288.369/kg bahan baku dengan rasio nilai tambah sebesar 42,41%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menambahkan bahan kimia yaitu tween 80 sebagai emulsifier dan asam sitrat sebagai penstabil antosianin dalam formulasi *tinted lip balm* ekstrak andong merah. Selain itu, perlu diperhatikan penggunaan bahan kimia yaitu lanolin dengan kualitas *cosmetic grade* yang baik diamati dengan warna dan aroma pada bahan dibandingkan lanolin teknis.

